

Abstrak

Remaja adalah kelompok usia yang banyak mengalami perubahan dan tuntutan sehingga banyak ahli mengatakan bahwa remaja sangat rentan mengalami permasalahan psikologis. Remaja yang juga berperan sebagai mahasiswa tak jarang merasakan stres akademik akibat tuntutan dan tekanan dalam perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres akademik dan *perceived social support* terhadap kesehatan mental remaja akhir. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sample *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS '16. Pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *googleform* dan terkumpul sebanyak 255 subjek yang bersedia mengisi kuesioner penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan stres akademik, *perceived social support* dan kesehatan mental remaja berada pada kategori sedang. Uji F ANOVA menunjukkan nilai sig. 0,000 yang artinya terdapat pengaruh stres akademik dan *perceived social support* terhadap kesehatan mental remaja akhir. Hasil penelitian menyimpulkan stres akademik dan *perceived social support* menjadi prediktor bagi tinggi rendahnya kesehatan mental remaja akhir.

Kata kunci: *stres akademik, perceived social support, kesehatan mental, remaja akhir, mahasiswa*